

**PEMBINAAN OLAHRAGA JUDO DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
MENUJU PON XVIII PENGDA PERSATUAN JUDO SELURUH INDONESIA
PROVINSI RIAU**

KARYA ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat mengikuti ujian skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



ANGGA SEPTIADI
NIM. 0905132336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2013**

**PEMBINAAN OLAHRAGA JUDO DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI MENUJU PON XVIII PENGDA PERSATUAN JUDO
SELURUH INDONESIA PROVINSI RIAU**

Angga Septiadi¹, Drs.Slamet,M.Kes,AIFO², Drs.Ramadi,S.Pd,M.Kes,AIFO³

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstract

This study aims to determine the Judo Sports coaching to improve performance towards Pon XVIII Pengda Judo Association of All Indonesian province of Riau. This study used a descriptive method describes a phenomenon that can be concluded from the responses to the statement conveyed. Conveyed a statement relating to: 1. Organizational Leadership PJSI Riau province. 2. Quality Coach PJSI PON Riau province. 3. The selection of athletes by PJSI Riau province. Doing Sampling in by taking the overall population (total sampling). The studies carried out in the month of January until the implementation is complete in SMEs PON UR Gobah Judo Dojo Riau province. The required data was obtained using a questionnaire distributed to respondents yag, then the respondents replied that the statement was available. Furthermore, the data obtained in the analysis using statistical formulas in persentasikan. The results of the analysis mempersentasikan Sport Judo coaching to improve performance towards Pon XVIII Pengda Judo Association of All Indonesian province of Riau obtained 30 statements from the three indicators. From each indicator: 1. Statement on the management aspects of the organization's Riau province PJSI obtained with the percentage being 78.59% categorized either. 2. Statement on quality aspects PJSI coach PON Riau province obtained a 80.02% percentage categorized either. 3. Statement on aspects of elections in Riau province PJSI athletes earn a percentage of 82.33% categorized either. And the overall percentage of 80.31% with a percentage indicator. Sports coaching Judo means to improve performance towards Pon XVIII Pengda Judo Association of All Indonesian Riau Good category.

Keyword : Sport Coaching And Questionnaires

¹ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FKIP Universitas Riau, NIM 0905132336

² Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga

³ Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga

PENDAHULUAN

Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat merupakan gerakan nasional bangsa Indonesia. Dengan peran serta olahraga, pembangunan nasional bangsa Indonesia bisa terwujud. Olahraga di jadikan landasan dalam pembentukan dan pembinaan jiwa masyarakat yang sehat fisik dan mental. Sehingga melahirkan individu-individu yang berkuatlitat dan berdaya guna sehat jasmani dan rohani. Semua ini bertujuan untuk dapat menumbuhkan manusia seutuhnya yang kuat, sehat jasmani dan rohani.

Undang-undang republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga di dalam pasal 21 ayat 3 di sebutkan bahwa “ pembinaan dan pengembangan keolahragaan di laksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi ”.

Dari kutipan pasal 21 ayat 3 dalam undang-undang diatas menegaskan bahwa membina olahraga perlu dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Tidak bisa membina olahraga berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang spekulatif dan intuitif. Artinya jika pembinaan olahraga di lakukan dengan pendekatan ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan di sertai dengan upaya mencermati kompetitor, maka dapat di pastikan tingkat keberhasilannya.

Pembinaan dalam berbagai cabang olahraga harusnya sudah di mulai sejak dini, bahkan pemerintah pun harus sudah melakukan usaha pengenalan pendidikan mulai dari jenjang yang paling rendah sampai kejenjang yang paling tinggi.

Mulai dari pemerintah pusat sampai daerah telah melakukan pembinaan di semua cabang olahraga dan di adakannya kompetisi mulai di tingkat daerah, nasional, maupun internasional sebagai bukti bahwa pemerintah sangat mendukung semboyan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Pemerintah memperluas perkembangan olahraga bagi masyarakat umum, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas olahraga bagi masyarakat umum dan diadakannya berbagai kejuaraan dan pertandingan di lingkungan masyarakat.

Pada waktu-waktu terdekat akan di selenggarakannya pertandingan tingkat nasional di Provinsi RIAU yaitu PON (Pekan Olahraga Nasional) pada tahun 2012. Dengan ini semua cabang olahraga yang ada di semua daerah-daerah provinsi di Indonesia sedang giat-giatnya mengadakan penyeleksian atlet untuk dapat pembinaan terpusat di masing-masing daerah. Begitu pula dengan Provinsi RIAU sedang giat-giatnya melakukan pembinaan dan pengembangan pada berbagai cabang olahraga yang di selenggarakan.

Dengan cukup banyaknya cabang olahraga yang di pertandingkan, yang salah satunya adalah cabang olahraga judo. Judo adalah olahraga gulat dengan memakai kimono (dogi). Judo merupakan gabungan-gabungan jujutsu dari berbagai aliran beladiri Jepang yang di modifikasi agar dapat di kembangkan menjadi cabang olahraga yang setaraf dengan wrestling dari barat. Hal ini di kemukakan oleh Profesor Jigoro Kano , menurut Prof. Kano

judo adalah seni beladiri yang komplet karena selain mengandung bentuk pertandingan juga mengandung bentuk pertandingan sesungguhnya yang di pelajari dalam “kata”. (Ben Haryo 2006:11)

Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Provinsi Riau semakin gencar untuk memperbaiki prestasi dengan jalan mengikuti kejuaraan-kejuaran tingkat nasional mulai dari iven turnamen terbuka atau turnamen resmi agar menambah prestasi, jam terbang atlet dan pengalaman atlet yang telah di persiapkan untuk menghadapi PON.

Untuk menunjang dan mewujudkan pembinaan olahraga judo sangat di perlukannya dukungan dari semua pihak. Mulai dari pengurus organisasi, pelatih yang berkualitas, atlet, juga dukungan dikalangan masyarakat, program-program latihan, sarana dan prasarana yang lengkap serta pendanaan dan cara perekrutan atlet.

Telah banyak kejuaraan-kejuaraan yang di ikuti oleh atlet-atlet Judo Riau di tingkat nasional. Seperti kejuaraan judo open trisakti, kejurnas judo di jakarta, dan lain sebagainya. Dari semua kejuaraan tidak semua atlet riau dapat meraih medali terutama medali emas, atlet judo riau hanya sering meraih medali perak dan perunggu dan tidak lah semua atlet yang dapat membawa medali di masing-masing kelas yang di pertandingan.

Dari pernyataan di atas penulis beranggapan pada saat ini atlet Judo Riau masih banyak menghadapi kendala-kendala. Diantara beberapa kendala tersebut meliputi pertama pembenahan usaha peningkatan prestasi. Untuk mencapai tujuan ini hendaklah ada mekanisme organisasi yang baik, namun masalah ini kurang mendapat perhatian pihak internal PJSI provinsi Riau. Sebagai konsekuensinya mekanisme organisasi kurang berjalan baik. Kedua, pelatih yang memiliki jam terbang yang berpengalaman dalam menghadapi situasi apapun. Ketiga, sarana dan prasarana yang wajib mendapat perhatian oleh pihak organisasi untuk para atlet-atlet Judo Riau. Keempat, program latihan yang dilakukian dengan baik dan berkesinambungan. Kelima, prestasi altet Judo Riau yang belum meningkat. Keenam, cara pemilihan atlet yang kurang memenuhi kriteria contohnya dalam memilih atlet kurang menilai dari segi fisik, kemampuan, keterampilan dan lain sebagainya. Ketujuh, motivasi sang atlet dalam olahraga Judo.

Sesuai dengan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Organisasi PJSI Provinsi Riau dari tahun ke tahun, Bagaimanakah Kualitas pelatih PJSI Provinsi Riau dan Bagaimanakah Pemilihan Atlet PJSI Provinsi Riau.

Dan tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Bagaimana Organisasi PJSI Provinsi Riau dari tahun ke tahun, Untuk mengetahui bagaimana Kualitas pelatih PJSI Provinsi Riau dan Untuk Mengetahui bagaimana Pemilihan Atlet PJSI Provinsi Riau.

METODE PENELITIAN

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UKM UR Gobah Dojo Judo Riau dari bulan Januari 2012 sampai pelaksanaan PON Riau selesai september 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan survey dan mengumpulkan data atau informasi melalui angket yang berisi pernyataan-pernyataan dari 3 indikator yaitu kepengurusan organisasi, kualitas pelatih dan pemilihan atlet. Sample yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Atlet judo dari hasil seleksi PJSI riau untuk turun di PON XVIII Riau nanti. Berikut nama-nama sample yang digunakan :

No	NAMA	Jenis Kelamin (L/P)	Kelas Tanding	Asal Kabupaten /Kota
1	Mukti Dermawan	L	- 55 kg	Pekanbaru
2	Irwansyah	L	55 – 60 kg	Kampar
3	Sumarlin	L	60 – 66 kg	ROHUL
4	Sumar	L	66 – 73 kg	Pekanbaru
5	Deni Wahyudi	L	73 – 81 kg	Kampar
6	Saiful Hamdi	L	81 – 90 kg	INHIL
7	Budi Hendra Permana	L	90 – 100 kg	Bengkalis
8	Anton Husnedi	L	+ 100 kg	Pekanbaru
9	Dinda Alvia	P	- 45 kg	Pekanbaru
10	Kurniawati	P	45 – 48 kg	Pekanbaru
11	Novita Anggraini	P	48 – 52 kg	Pelalawan
12	Jili Wulandari	P	52 – 57 kg	Pekanbaru
13	Miken Fendriyati	P	57 – 63 kg	Pekanbaru
14	Poni Tri Kurnia	P	63 – 70 kg	Pekanbaru
15	Poniah	P	70 – 78 kg	Pekanbaru
16	Putri Rizqiyah	P	+ 78 kg	Bengkalis

Teknik Pengumpulan Data

Data atau informasi yang di ambil dengan menggunakan metode Kuesioner (Angket). Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan di teliti.

Teknik Analisis Data

Apabila data yang di perlukan dalam penelitian telah terkumpul maka data tersebut di olah dan dianalisis sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden Penelitian

(Anas Sudijono, 2006:43)

Data yang di dapat di persentasekan dalam kalimat yang bersifat kualitatif, di tafsirkan sebagai berikut :

76% - 100%	=	Kategori Baik
56% - 75%	=	Kategori Cukup
40% - 55%	=	Kategori Kurang
Kurang dari 40%	=	Kategori Tidak baik

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2006)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada PJSI Riau untuk penelitian lalu mengikuti jadwal latihan dengan atlet judo riau yang berjumlah 16 orang. Setelah ikut serta dalam tim PON judo riau peneliti menyebarkan angket yang berisi pernyataan lalu akan di isi oleh sample. Dari hasil penyebaran angket tentang pembinaan olahraga judo dalam meningkatkan prestasi menuju PON XVIII pengda PJSI provinsi riau, maka diperoleh data mentah yang selanjutnya di olah menjadi data seharusnya, dimana data yang diperoleh di masukkan ke dalam daftar table.

Berdasarkan hasil yang di analisis di atas dari penelitian, maka disimpulkan bahwa pengurus Organisasi dalam pembinaan olahraga judo dalam meningkatkan prestasi menuju PON XVIII pengda persatuan judo seluruh indonesia provinsi riau adalah 79,06 % dikategorikan baik, kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga judo dalam meningkatkan prestasi menuju PON XVIII pengda persatuan judo seluruh indonesia provinsi riau adalah 80,62 % dikategorikan baik, sedangkan pemilihan atlet dalam pembinaan olahraga judo dalam meningkatkan prestasi menuju PON XVIII pengda persatuan judo seluruh indonesia provinsi riau adalah 82,34 % dikategorikan baik. Dari jumlah keseluruhan indicator yakni pengurus organisasi, kualitas pelatih dan pemilihan atlet di peroleh rata-rata 80,67 % yang dapat dikategorikan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembinaan olahraga judo dalam meningkatkan prestasi menuju PON XVIII pengda persatuan judo seluruh indonesia provinsi riau di peroleh beberapa hal sebagai berikut Pengurus Organisasi pengda persatuan judo seluruh indonesia (PJSI) Provinsi Riau di kategorikan baik dengan presentasi 79,06%, Kualitas Pelatih PON XVIII persatuan judo seluruh indonesia (PJSI) Provinsi Riau di kategorikan baik dengan presentasi 80,62% dan Pemilihan Atlet PON XVIII persatuan judo seluruh indonesia (PJSI) Provinsi Riau dikategorikan baik dengan presentasi 82,34%.

Jadi dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa pembinaan olahraga judo dalam meningkatkan prestasi menuju PON XVIII pengda persatuan judo seluruh indonesia provinsi riau dikategorikan baik dengan jumlah presentasi 80,67%.

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di sampaikan saran-saran sebagai berikut Pengurus Organisasi PJSI Provinsi Riau untuk lebih sering mengadakan turnamen atau pertandingan Judo resmi di Riau agar perkembangan Atlet-atlet Judo di Riau lebih baik ke depannya dan dapat bersaing untuk menjadi yang terbaik di daerah maupun di nasional dan untuk Judo di daerah-daerah Provinsi Riau kabupaten/kota agar lebih di kembangkan dengan membuka Dojo Judo yang berstandar untuk tempat latihan dan mendatangkan pelatih-pelatih ke daerah-daerah agar membiasakan para atlet muda judo dengan program latihan judo yang baik, Pelatih Judo PON XVIII Riau merupakan pelatih asli daerah Riau yang sudah di akui tingkat nasional dengan segala prestasinya sebagai atlet maupun sebagai pelatih **Margas Chan** dengan dibantu para pelatih muda yang juga berprestasi Dorri, Budi dan ir.Yudesmon. Namun sebaiknya program-program latihan yang akan dilaksanakan lebih ditingkatkan karena mulai dari teknik, fisik dan mental bertanding atlet harus di benahi karena iven yang akan di ikuti adalah iven yang paling bergengsi di tingkat nasional dan akan membawa nama provinsi untuk itu sebagai pelatih bekerja sama dengan pengurus untuk bisa memilih atlet yang berkualitas yang siap mental, fisik dan tekniknya di daerah provinsi riau ini, dan Atlet yang sudah terpilih untuk mewakili Judo Provinsi Riau jangan cepat puas dengan prestasi yang sudah di dapat, untuk itu atlet-atlet yang merupakan atlet judo terbaik di provinsi riau ini agar lebih giat, disipilin dan tekun dalam menerima semua program-program latihan yang telah diberikan pelatih agar target yang ingin dicapai pengurus dan pelatih bisa terwujud dan pembinaan yang selama ini telah di lakukan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk pembaca yang berminat dengan penelitian ini diajukan untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryo, Ben. 2006. *Teknik Jujutsu & Judo*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- M.Noors, H Atang. 2000. *Dasar-dasar Judo*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Madjid, Nasrudin. 1985. *Dasar-dasar Lengkap Teknik Judo Untuk Remaja*. Jakarta: PT. Cipta Komunika Prima.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Indeks.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: PT. Diva Press.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Toho Cholik Mutohir, dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index Konsep Metodologi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Index.

Setyobroto, Sudibyo.DR.Prof. 1993. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafibdo Persada.

Sukmariadi. 2010. *Pembinaan Karate Perguruan Lemkari Dojo Center Tampan Permai Pekanbaru*. Padang: FIK UNP.

William, E.Prentice. 2011. *Principles Of Athletic Training*. United Stated: The McGraw-Hill Companies, Inc.